

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera pada BAB I dan uraian pembahasan yang ada pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dakwah *bil-lisan* dalam kegiatan pembinaan pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen tahun 2024 memiliki predikat sedang atau cukup berhasil, hal tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi/persentase terbanyak berada pada interval $46.81 \leq X < 54.79$ sebanyak 66,66%, ini berarti pelaksanaan dakwah bil lisan dalam kegiatan pembinaan pengurus Masjid Raya Al Falah sudah berjalan dengan cukup baik.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh nilai r hitung $(0,804) > r$ tabel $(0,361)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang sangat kuat antara dakwah bil-lisan (variabel X) dengan efektivitas pembinaan pengurus masjid (variabel Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan dakwah bil lisan memiliki efektivitas yang signifikan dalam kegiatan pembinaan pengurus masjid untuk meningkatkan keimanan dan motivasi kerja pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen tahun 2024. Dan perhitungan koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa dakwah bil-lisan berkontribusi sebesar 64,64% terhadap

efektivitas pembinaan pengurus masjid. Dakwah bil-lisan memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan pengurus masjid, terutama dalam meningkatkan keimanan dan motivasi kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi dari penelitian ini bahwasanya, dakwah bil-lisan memiliki efektivitas yang signifikan dalam pembinaan pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen, terutama dalam meningkatkan keimanan dan motivasi kerja. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa metode dakwah bil-lisan dapat dijadikan strategi utama dalam program kegiatan pembinaan pengurus masjid guna menciptakan lingkungan yang lebih religius dan produktif. Dengan kontribusi sebesar 64,64% terhadap efektivitas pembinaan, pihak pengelola masjid dapat lebih mengoptimalkan kegiatan dakwah ini dengan pendekatan yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga keagamaan lain dalam merancang program pembinaan yang efektif bagi pengurus masjid.

C. Saran-saran

Adapun saran yang dapat dipaparkan sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan dakwah bil-lisan memiliki efektivitas yang signifikan dalam kegiatan pembinaan untuk meningkatkan keimanan dan motivasi kerja pengurus Masjid Raya Al Falah Sragen tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Pengelola Masjid

Bagi pihak pengelola Masjid, diharapkan pihak pengelola masjid memperkuat program dakwah bil-lisan atau kajian rutin dengan lebih terstruktur, seperti dengan menghadirkan penceramah yang kompeten, meningkatkan intensitas kajian, serta menggunakan pendekatan yang lebih relevan dengan kebutuhan pengurus masjid. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga diperlukan untuk memastikan efektivitas pembinaan pengurus.

2. Bagi Pengurus Masjid

Bagi pengurus, diharapkan agar pengurus masjid lebih aktif dalam mengikuti dan mengimplementasikan materi dakwah bil-lisan atau kajian rutin dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan menambahkan variabel lain seperti dakwah bil-hal atau efektivitas media digital dalam dakwah, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif terkait strategi pembinaan pengurus masjid.